

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *active learning* dalam pembelajaran Fiqih di MA Assalam Jambewangi dan MA Nurul Islam Wates diantaranya menggunakan strategi “bermain sambil belajar”, “strategi saya bisa” strategi “setoran hafalan”, strategi “belajar berpasangan”, strategi “berpikir cepat dan keras”, strategi “mengkritisi tayangan video” (*video critic*) dan strategi “debat aktif” (*activedebate*). Strategi-strategi tersebut digunakan oleh guru Fiqih di MA Assalam Jambewangi dan MA Nurul Islam Wates sebagai berikut:
 - a. Strategi *active learning* yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih pada siswa di MA Assalam Jambewangi dan MA Nurul Islam Wates yaitu strategi “bermain sambil belajar”, strategi “saya bisa”, strategi “debat aktif” (*activedebate*) dan strategi “mengkritisi tayangan video” (*video critic*). Sedangkan strategi *active learning* yang diterapkan dalam pembelajaran Qur’an Hadits yaitu strategi “setoran hafalan”, strategi “belajar berpasangan” dan strategi “berpikir cepat dan keras”
 - b. Strategi “bermain sambil belajar” digunakan untuk mengetahui

seberapa besar penguasaan siswa terhadap materi dalam satu bab pembahasan.

- c. Strategi “setoran hafalan” digunakan untuk memotivasi siswa dalam menghafalkan teks/ ayat/ hadits.
 - d. Strategi “belajar berpasangan” digunakan untuk melatih ketangkasan siswa dalam belajar.
 - e. Strategi “mengkritisi tayangan video” (*video critic*) digunakan untuk melatih siswa supaya lebih kritis dalam menanggapi fenomena- fenomena yang terjadi di masyarakat.
 - f. Strategi “debat aktif” (*active debate*) digunakan untuk melatih siswa agar dapat saling memberi umpan balik sehingga kegiatan pembelajaran tidak vakum.
 - g. Strategi “berpikir cepat dan keras” digunakan untuk memfokuskan konsentrasi siswa.
 - h. Strategi “saya bisa” digunakan untuk mengajak siswa supaya aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan untuk mengetahui minat siswa terhadap materi pelajaran.
2. Adapun problem penerapan *active learning* dalam pembelajaran Fiqih di MA Assalam Jambewangi dan MA Nurul Islam Wates yaitu:
- a. Guru mengalami hambatan dalam mengajar karena terdapat beberapa siswa yang belajar di MA Assalam Jambewangi dan MA Nurul Islam Wates atas kemauan siswa sendiri melainkan atas kemauan orang tua. Sehingga siswa tersebut dalam pembelajaran

pun mengalami tekanan dan siswa tersebut kurang suka dengan mata pelajaran PAI dalam hal ini mata pelajaran Fiqih dan Qur'an Hadits.

- b. Guru mengalami hambatan dalam mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa asyik dengan apa yang mereka lakukan seperti mengobrol sendiri dengan temannya, menggambar dan menulis di luar materi pelajaran.
 - c. Guru mengalami hambatan dalam mengajar karena siswa kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - d. Guru mengalami hambatan dalam mengajar karena kondisi psikologis siswa yang kurang mendukung karena siswa sulit untuk memahami materi pelajaran.
3. Dari problem di atas dapat dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi problem penerapan *active learning* dalam pembelajaran Fiqih di MA Assalam Jambewangi dan MA Nurul Islam Wates diantaranya sebagai berikut:
- a. Guru berupaya untuk menumbuhkan rasa suka pada diri siswa terhadap mata pelajaran PAI terutama mata pelajaran Fiqih dengan senantiasa menyampaikan beberapa fadhilah tentang ayat al-Qur'an.
 - b. Guru berupaya mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan beberapa strategi belajar aktif seperti strategi "bermain sambil belajar". Dalam strategi "bermain sambil belajar" siswa dituntut untuk membuat pertanyaan sebanyak-

banyaknya sekaligus jawabannya. Dengan hal ini siswa diharapkan akan selalu teringat pada pertanyaan dan jawaban yang telah mereka buat sendiri sehingga siswa akan berusaha memahami materi yang sedang mereka pelajari karena nantinya mereka harus mempertanggungjawabkan atas pertanyaan dan jawaban tersebut.

- c. Guru berupaya untuk menumbuhkan minat siswa terhadap materi pelajaran. Di samping itu guru juga memberikan nilai plus bagi siswa yang mampu lebih dahulu.
- d. Guru senantiasa memantau kondisi psikologis siswa, apakah siswa sudah paham atau belum mengenai materi yang telah disampaikan sehingga siswa benar-benar siap untuk melakukan kegiatan belajar. Jika kondisi siswa tidak memungkinkan untuk melanjutkan pelajaran namun kegiatan pembelajaran tetap dilanjutkan maka yang terjadi bukannya siswa paham dengan materi pelajaran namun siswa akan bertambah bingung karena masih banyak pertanyaan yang disimpan oleh siswa yang entah sampai kapan pertanyaan tersebut akan disampaikan. Sehingga dengan adanya pemantauan ini diharapkan siswa benar-benar paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru dalam pembelajaran.

B. Saran-Saran

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih MA Assalam Jambewangi dan MA Nurul Islam Wates kami mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

Dalam penerapan *active learning* dalam pembelajaran Fiqih di MA Assalam Jambewangi dan MA Nurul Islam Wates hendaknya guru lebih memperhatikan kualitas pembelajaran karena hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam kegiatan mengajar hendaknya guru menggunakan strategi pembelajaran secara bervariasi; tidak monoton sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena semua strategi itu baik maka hendaknya guru tidak takut untuk mencoba menggunakan beberapa strategi belajar aktif. Karena dengan strategi belajar aktif ini di samping siswa tidak jenuh, guru juga akan bertambah pengetahuan mengenai beberapa strategi belajar aktif tersebut.

1. Dengan adanya problem di atas hendaknya guru lebih meningkatkan upaya untuk mengatasi problem tersebut sehingga diharapkan dengan adanya introspeksi terhadap problem tersebut tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. Dalam melakukan upaya untuk mengatasi problem tersebut di atas hendaknya guru bekerjasama dengan berbagai pihak sehingga upaya tersebut dapat dilaksanakan secara tuntas dan menyeluruh.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji bagi Alloh akhirnya kami dapat menyelesaikan Tesis ini dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti. Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa mereka dengan yang lebih baik.

Amin Akhirul kalam semoga Tesis ini bermanfaat bagi yang membacanya.